

Wejangan Imam Ridha untuk Akhir Bulan Sya'ban

<"xml encoding="UTF-8">

.Bulan Sya'ban adalah bulan Nabi Muhammad Saw

Rasulullah Saw bersabda, "Sya'ban adalah bulanku. Barang siapa yang berpuasa satu hari di ".bulanku, maka wajib baginya surga

Namun saat ini hari-hari bulan Sya'ban telah berlalu dan akan berakhir. Apa yang harus kita lakukan agar tidak ketinggalan oleh nikmat-nikmat yang ada di bulan ini

Imam Ridha as memberikan wejangan kepada kita semua agar banyak-banyak membaca doa :berikut ini

Allaahumma In Iam Takun Qad Ghafarta Lanaa Fii Maa Madhaa Min Sya'baana Faghfirlanaa
Fiimaa Baqiya Minhu

:Imam Ridha as menukil dari Rasulullah Saw

Bulan Rajab adalah bulan Allah dimana rahmat ilahi turun di dalamnya. Bulan Sya'ban adalah" bulan dimana kebaikan-kebaikan berceceran dan menyebar di dalamnya. Di hari pertama bulan Ramadhan setan-setan berada dalam belenggu dan di setiap malam tujuh puluh ribu orang (yang berdosa dari hamba-hamba Allah akan diampuni. (Wasail as-Syiah, jilid 10, hal 315

Imam Ridha as memberikan wejangan khusus untuk mendapatkan nikmat di akhir bulan Sya'ban kepada Aba Shalt Harawi. Pada hari Jumat terakhir bulan Sya'ban Aba Shalt Harawi :menemui beliau. Pada saat itu Imam Ridha as kepadanya berkata

Hai Aba Shalt, Bulan Sya'ban sudah lewat dan ini adalah Jumat terakhir dari bulan itu. Untuk" itu, bila engkau tidak banyak mengamalkan kebaikan-kebaikan bulan ini sebagaimana seharusnya, maka tebuslah di hari-hari yang tersisa ini. Dan selamat atasmu karena mengamalkan apa yang bermanfaat untukmu dan meninggalkan apa yang tidak berfaedah bagimu dan berbanyaklah doa, istigfar dan bacaan al-Quran dan bertaubatlah kepada Allah dari dosa-dosamu. Agar bulan Allah ini menyambutmu dalam keadaan engkau ikhlas karena Allah. Jangan biarkan amanat menjadi bebanmu, tapi tunaikanlah ia. Jangan biarkan ada dendam di hatimu terhadap seorang mukmin pun, tapi engkau telah mengeluarkan dendam itu

dari hatimu. Jangan biarkan dosa apapun tetap menghinggapimu, tapi engkau telah melepaskan dan meninggalkannya. Bertakwalah kepada Allah. Bertawakal dan percayalah kepada Allah dalam urusan tersembunyi maupun terang-terangan. Barang siapa yang bertawakal kepada Allah, maka Allah akan mencukupinya. Karena Allah sendiri yang akan menyelesaikan urusannya dan menetapkan ukurannya masing-masing. Dan di hari-hari yang tersisa dari bulan ini perbanyaklah zikir ini

Allaahumma In Iam Takun Qad Ghafarta Lanaa Fii Maa Madhaa Min Sya'baana Faghfirlanaa
Fiimaa Baqiya Minhu

Ya Allah! Bila sampai saat ini Engkau belum mengampuni kami di hari-hari yang telah lewat dari bulan Sya'ban, maka ampunilah kami di hari-hari yang tersisa darinya! Karena Allah akan ".membebaskan banyak orang dari api neraka di bulan ini